



PT Puri Sentul Permai, Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN (INTERIM)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31
MARET 2025 dan 31 DESEMBER 2024
PT PURI SENTUL PERMAI Tbk**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 and DECEMBER 31, 2024
PT PURI SENTUL PERMAI Tbk**

Kami yang bertanda tangan
dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Xaverius Nursalim	Name
Alamat Kantor	Kawasan Industri Sentul, Jl. Surya Raya Kav. Commercial Area 1, Olympic CBD, Sentul, Babakan Madang - Bogor	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Jl. Wijaya IX No. 8, Rt/Rw. 001/004, Melawai, Kebayoran Baru - Jakarta Selatan	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon	021 – 87905100	Phone Number
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Title
Nama	Irene Nursalim	Name
Alamat Kantor	Kawasan Industri Sentul, Jl. Surya Raya Kav. Commercial Area 1, Olympic CBD, Sentul, Babakan Madang - Bogor	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Jl. Wijaya IX No. 8, Rt/Rw. 001/004, Melawai, Kebayoran Baru - Jakarta Selatan	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon	021 – 87905100	Phone Number
Jabatan	Direktur/Director	Title

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan (Interim) PT PURI SENTUL PERMAI Tbk (Perusahaan); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements (Unaudited) of PT PURI SENTUL PERMAI Tbk (the Company); |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's financial statements (Unaudited) have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a Semua informasi dalam laporan keuangan (Interim) Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Company's financial statements (Unaudited) has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan (Interim) Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The Company's financial statements (Unaudited) do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and |

PT Puri Sentul Permai, Tbk

Kawasan Industri Sentul Jl. Surya Raya Kav Commercial Area 1, Sentul – Bogor 16810
Telp. (021) 8790 5100, Fax (021) 8790 5200 email: info@kedaton8.com / purisentulpermai@yahoo.com



PT Puri Sentul Permai, Tbk

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Bogor, 30 April 2025 / April 30, 2025

Atas Nama dan Mewakili Direksi/On Behalf of the Board of Director



Xaverius Nursalim
Direktur Utama/
President Director

Irene Nursalim
Direktur/
Director

PT Puri Sentul Permai, Tbk

Kawasan Industri Sentul Jl. Surya Raya Kav Commercial Area 1, Sentul – Bogor 16810
Telp. (021) 8790 5100, Fax (021) 8790 5200 email: info@kedaton8.com / purisentulpermai@yahoo.com

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2025 and 2024
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	4, 35	1.624.467.796	4.094.596.193
Investasi Jangka Pendek	5, 35	5.000.000.000	5.000.000.000
Piutang Usaha	6, 35		
Pihak Ketiga		276.358.719	319.069.627
Piutang Lain-lain	7, 35		
Pihak Ketiga	32	340.414.932	304.850.543
Persediaan	8	2.009.078.939	1.868.239.738
Uang Muka	9	1.202.320.303	842.377.053
Biaya Dibayar di Muka	10	914.691.222	164.114.603
Pajak Dibayar di Muka	21.a	82.884.174	82.884.174
Total Aset Lancar		11.450.216.085	12.676.131.931
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Pajak Tangguhan	21.c	252.603.194	252.603.194
Aset Tetap	11	58.564.375.150	54.532.458.704
Aset Hak Guna	12	6.882.112.055	7.097.836.125
Properti Investasi	13	266.685.876	266.685.876
Aset Takberwujud	14	219.861.692	205.711.071
Total Aset Tidak Lancar		66.185.637.967	62.355.294.970
TOTAL ASET		77.635.854.052	75.031.426.901
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha - Pihak Ketiga	15, 35	2.571.609.254	1.671.682.107
Beban Akruai	18, 35	630.765.510	709.893.164
Utang Pajak	21.d	275.896.155	440.921.885
Pendapatan Diterima di Muka	19	102.182.018	102.071.967
Bagian Jangka Pendek atas			
Liabilitas Jangka Panjang:			
Utang Bank	16, 35	1.992.126.853	117.126.853
Utang Pembiayaan Konsumen	17, 35	112.310.131	159.524.797
Liabilitas Sewa	22, 35	165.495.334	203.017.527
Total Liabilitas Jangka Pendek		5.850.385.256	3.404.238.300
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi			
dengan Bagian Jangka Pendek:			
Utang Bank	16, 35	1.757.873.147	1.757.873.147
Utang Pembiayaan Konsumen	17, 35	159.524.797	156.375.603
Liabilitas Sewa	22, 35	1.666.680.458	1.666.680.457
Liabilitas Imbalan Pascakerja	20	743.462.000	743.462.000
Total Liabilitas Jangka Panjang		4.327.540.401	4.324.391.207
TOTAL LIABILITAS		10.177.925.657	7.728.629.507
EKUITAS			
Modal Saham -			
Nilai Nominal Rp25 per Saham			
Modal Dasar - 4.000.000.000 Saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			
1.250.023.298 Saham dan 1.250.016.195			
Saham masing-masing pada			
31 Desember 2024 dan 2023	23	31.250.582.450	31.250.582.450
Tambahan Modal Disetor	24	27.810.653.814	27.810.653.814
Saldo Laba	25		
Ditentukan		1.000.000.000	1.000.000.000
Belum Ditentukan		7.396.692.131	7.241.561.130
TOTAL EKUITAS		67.457.928.395	67.302.797.394
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		77.635.854.052	75.031.426.901

ASSET	
CURRENT ASSETS	
Cash and Cash Equivalents	
Short-Term Investment	
Trade Receivables	
Third Parties	
Other Receivables	
Third Parties	
Inventories	
Advances	
Prepaid Expenses	
Prepaid Taxes	
Total Current Assets	
NON CURRENT ASSETS	
Deferred Tax Assets	
Fixed Assets	
Right-of-use Assets	
Investment Properties	
Intangible Asset	
Total Non Current Assets	
TOTAL ASSETS	
LIABILITIES AND EQUITY	
CURRENT LIABILITIES	
Trade Payables - Third Parties	
Accrued Expenses	
Taxes Payable	
Advance Receipt	
Current Portion of	
Long-Term Liabilities:	
Bank Loans	
Consumer Financing Payables	
Lease Liabilities	
Total Current Liabilities	
NON CURRENT LIABILITIES	
Long-Term Liabilities Net of	
Current Portion	
Bank Loans	
Consumer Financing Payables	
Lease Liabilities	
Post-employment Benefits Liabilities	
Total Non Current Liabilities	
TOTAL LIABILITIES	
EQUITY	
Share Capital -	
Par Value of Rp25	
Authorized Capital - 4,000,000,000 Shares	
Issued and Fully Paid -	
1,250,023,298 Shares and 1,250,016,195	
Shares as of December 31, 2024	
and 2023, respectively	
Additional Paid-in Capital	
Retained Earnings	
Appropriated	
Unappropriated	
TOTAL EQUITY	
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
 March 31, 2025 and 2024
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2024	
PENDAPATAN BERSIH	26	7.344.521.555	7.281.729.159	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	27	(4.095.997.378)	(4.399.973.534)	DIRECT COST
LABA BRUTO		3.248.524.178	2.881.755.626	GROSS PROFIT
Beban Usaha	28	(3.107.625.637)	(2.708.851.448)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	29	56.001.439	14.199.310	Other Income
Beban Lain-lain	30	(5.582.730)	(484.759)	Other Expenses
LABA USAHA		191.317.250	186.618.728	OPERATING INCOME
Beban Keuangan	31.a	(104.792.699)	--	Finance Charges
Pendapatan Keuangan	31.b	68.606.449	32.559.434	Finance Income
LABA SEBELUM PAJAK		155.131.000	219.178.162	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	21.b	--	--	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		155.131.000	219.178.162	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	20	--	--	Remeasurement on Defined Benefits Plan
Pajak Penghasilan Terkait	21.c	--	--	Related Income Tax
Total Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	Total Other Comprehensive Income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		155.131.000	219.178.162	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	33	0,12	0,18	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
 STATEMENT OF CHANGES IN OF EQUITY
 For the Years Ended
 March 31, 2025 and 2024
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
	Catatan/ Notes	Rp	Rp	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated *)	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2023		31.250.404.875	27.809.552.849	1.000.000.000	6.701.137.805	66.761.095.529	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023
Penambahan Modal	23	177.575	1.100.965	--	--	1.278.540	Additional Paid-in Capital
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	1.811.334.563	1.811.334.563	Income for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	77.241.060	77.241.060	Other Comprehensive Income
Dividen Kas	25	--	--	--	(1.348.152.298)	(1.348.152.298)	Cash Dividends
SALDO PER 31 DESEMBER 2024		31.250.582.450	27.810.653.814	1.000.000.000	7.241.561.130	67.302.797.394	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024
Penambahan Modal	23	--	--	--	--	--	Additional Paid-in Capital
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	155.131.000	155.131.000	Income for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	--	--	Other Comprehensive Income
Dividen Kas	25	--	--	--	--	--	Cash Dividends
SALDO PER 31 MARET 2025		31.250.582.450	27.810.653.814	1.000.000.000	7.396.692.130	67.457.928.394	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS

For the Years Ended
 March 31, 2025 and 2024
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		8.688.004.200	8.537.576.179	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya		(5.929.697.506)	(4.729.338.535)	Cash Paid to Suppliers and Other Third Parties
Pembayaran Bunga dan Administrasi Bank		(90.805.241)	(85.599.635)	Payment of Interest and Bank Administrations
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan		--	(172.231.908)	Payment of Corporate Tax Income
Pembayaran Pajak Pembangunan Satu		(918.455.339)	(880.904.353)	Payment of Hotel and Restaurant Tax
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(3.158.115.923)	(3.055.834.759)	Payment to Employees
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(1.409.069.809)	(386.333.011)	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Pelepasan Aset Tetap	11	--	--	Proceeds from Disposal of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	11, 36	(2.961.172.685)	(267.521.878)	Acquisitions of Fixed Assets
Penempatan Investasi Jangka Pendek	5	--	5.000.000.000	Placement of Short-Term Investment
Pencairan Investasi Jangka Pendek	5	--	(5.000.000.000)	Withdrawal of Short-Term Investment
Penerimaan Penghasilan Bunga		69.284.097	213.819.972	Interest Income Received
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(2.891.888.588)	(53.701.906)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank	16	1.875.000.000	--	Receipt of Bank Loan
Pembayaran Utang Bank	16	--	(701.350.332)	Payment of Bank Loan
Pembayaran Liabilitas Sewa		--	(14.127.272)	Payment of Lease Liabilities
Penerimaan (Pembayaran) Kepada Pihak Berelasi		--	357.840	Receipt from Related Parties
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	17	(44.170.000)	(47.991.619)	Payment of Consumer Financing Payables
Pembayaran Dividen Tunai	25	--	--	Cash Dividend Paid
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		1.830.830.000	(763.111.383)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS		(2.470.128.396)	(1.203.146.301)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		4.094.596.192	16.893.224.858	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		1.624.467.795	15.690.078.557	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Puri Sentul Permai Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 8 Juli 2008 berdasarkan Akta Notaris No. 28 dari Ernie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-93059.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 3 Desember 2008. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta No. 5 tanggal 8 Agustus 2022 dibuat dihadapan Notaris Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0154253.AH.01.11.2022 tanggal 8 Agustus 2022.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang perhotelan, *travel*, dan restoran. Saat ini kegiatan usaha utama Perusahaan adalah perhotelan dan restoran. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2011.

Perusahaan berdomisili di Jl. Surya Raya Kav Commercial Area 1, Olympic CBD - Desa Sentul Bogor, Jawa Barat.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Putrasakti Mandiri pada tanggal 31 Desember 2021. Pada tanggal 31 Maret 2025, pihak pengendali Perusahaan adalah Kelompok yang Terorganisasi, yang terdiri dari Au Bintoro, Rolf Bakri Pohan, dan Xaverius Nursalim berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 5 Oktober 2022.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Puri Sentul Permai Tbk ("the Company") was established on July 8, 2008 based on Notarial Deed No.28 of Ernie, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-93059.AH.01.01. Year 2008 dated December 3, 2008. The Company's articles of association have been amended several times, most recently Deed No. 5 dated August 8, 2022 was made in presence of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0154253.AH.01.11.2022 dated August 8, 2022.

According to the Company's articles of association, the Company's scope of activities are engaged in hotel, travel, and restaurant. Currently the Company's is engaged in hotel and restaurant. The Company started its commercial operation since 2011.

The Company is domiciled at Jl. Surya Raya Kav Commercial Area 1, Olympic CBD - Desa Sentul Bogor, Jawa Barat.

The parent entity and ultimate parent entity of the Company is PT Putrasakti Mandiri as of December 31 2021. As of December 31, 2024, the controlling party of the Company is the Organized Group, which consists of Au Bintoro, Rolf Bakri Pohan, and Xaverius Nursalim based on Shareholders' Resolutions in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 5, 2022.

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2025 and 2024 are as follows:

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

**31 Maret 2025/
 March 31, 2025**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris Independen

Au Bintoro
 Liris Suryanto

Board of Commissioners

President Commissioner
 Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur

Xaverius Nursalim
 Rolf Bakri Pohan
 Irene Nursalim

Directors

President Director
 Director
 Director

Komite Audit

Ketua Komite Audit
 Anggota
 Anggota

Liris Suryanto
 Tita Dwi Utari
 Setiyo Bonorowanto

Audit Committee

Head of Audit Committee
 Members
 Members

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal
 31 Maret 2025 dan 2024 adalah Aan Rohanah.

The Company's Corporate Secretary as of
 March 31, 2025 and 2024 is Aan Rohanah.

Per tanggal 31 Maret 2025 dan 2024,
 Perusahaan memiliki masing-masing 27 dan 28
 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of March 31, 2025 and 2024, the Company
 has 27 and 28 permanent employees,
 respectively (unaudited).

1.c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana
 kepada publik dan dicatatkan di Bursa Efek
 Indonesia pada tanggal 9 November 2022.
 Penawaran perdana saham Perusahaan
 sejumlah 250.000.000 lembar saham dengan
 harga nominal Rp25 per saham dan harga
 penawaran Rp150 per saham, disetujui untuk
 dicatatkan pada tanggal 31 Oktober 2022 oleh
 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan
 suratnya No. S-220/D.04/2022.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari
 pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya
 sebesar masing-masing Rp27.307.042.624
 dan Rp26.927.042.624 dicatat dalam
 akun "Tambahan Modal Disetor" setelah
 dikurangi total biaya emisi saham sebesar
 Rp3.942.957.376 (setelah reklasifikasi beban
 emisi saham ke saldo laba) dan
 Rp4.322.957.376 pada tahun 2023 dan 2022
 (Catatan 24).

1.c. Public Offering of The Company's Shares

The Company's shares of stock were initially
 offered to the public and listed on the
 Indonesia Stock Exchange on November 9,
 2022. The Company's initial public offering of
 250,000,000 shares with par value Rp25 per
 share and offering price of Rp150 per share,
 was approved for listing on October 31, 2022
 by the Financial Services Authority (OJK) in its
 letter No. S-220/D.04/2022.

The excess amount received from the
 issuance of stock over its par value of
 Rp27,307,042,624 and Rp26,927,042,624 is
 recorded in the "Additional Paid-in Capital"
 account, after deducting stock issuance cost of
 Rp3,942,957,376 (after reclassification of stock
 issuance cost to retained earnings) and
 Rp4,322,957,376 on 2023 and 2022,
 respectively (Note 24).

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policies Information

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan
 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan
 di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements were prepared and
 presented in accordance with Indonesian
 Financial Accounting Standards which include

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2.c. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI”).

Berikut amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka

the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and the applicable Capital Market Regulations, among others, Financial Services me Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, and Chairman of Bapepam-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of these financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company.

2.c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) Effective in the Current Year

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs has been\ changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (“DSAK-IAI”).

The following amendment to standards which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2024, but do not result in significant impact to the financial statements are as follows:

- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Panjang;

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.e. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.f. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan

current;

- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to NonCurrent Liabilities with Covenants;
- Amendments PSAK 116: Leases related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction;
- Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and amendment to PSAK 107: Financial Instrument Disclosure related to Supplier Finance Agreements; and
- Revision PSAK 409: Accounting for Zakat, Infak, dan Sadaqah and Revision PSAK 401: Presentation of Sharia Financial Statements.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.e. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.f. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi Manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate</u>	
Bangunan	10 - 20	5% -10%	<i>Buildings</i>
Peralatan dan Perlengkapan	4	25%	<i>Equipments and Supplies</i>
Kendaraan	8	12.5%	<i>Vehicles</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan. Biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by Management.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Land is recognized at its cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated historical costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when there are no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.g. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti tanah yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan memilih menggunakan model biaya. Tanah dan hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Perusahaan mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi

2.g. Investment Properties

Investment properties are properties land held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognised as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Company choose to use cost model. Land and landrights are not depreciated and are carried at costs.

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

The Company shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to*

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.h. Sewa

Perusahaan sebagai Penyewa (Lessee)

Pada tanggal insepisi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu, Perusahaan menilai apakah selama periode penggunaan, Perusahaan memiliki dua hal berikut:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset

investment property.

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.h. Lease

The Company as Lessee

At inception of a contract, the Company shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if he contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Company shall assess whether, throughout the period of use, the Company has both of the following:

- a. The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- b. The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits of the use of assets during the period of use; and
- c. The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Company has the right to operate the asset; or
 - The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

akan digunakan.

Pada tanggal insepri atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Perusahaan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur aset hak guna dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After the commencement date, the Company measures the right-of-use asset under the cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman incremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur liabilitas sewa dengan:

- Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revision.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pemberi Sewa (Lessor)

Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan

not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, The Company incremental borrowing rate. Generally, The Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Company shall measure the lease liability by:

- Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;
- Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and
- Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

Lease liabilities is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in The Company estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if The Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as Lessor

The Company recognizes assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principle payments

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Perusahaan menyajikan aset sebagai sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisis transaksi melalui lima langkah analisis berikut:

1. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

and finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on Company's net investment in the finance lease as lessor.

The Company presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.i. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Company performs transaction analysis through the following five steps of assessment:

1. The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance;
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai

untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;
- Pelaksanaan Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan. Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2.j. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of

revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;
- The Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and
- The Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity. The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.j. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Republik Indonesia.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal dan mengukur serta mengakui perubahan selanjutnya sesuai dengan sifat imbalan kerja.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefit

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law applied in Republic of Indonesia.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.

The Company accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.k. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c) pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau

2.k. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) The initial recognition of goodwill; or*
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and*
- c) at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Deferred tax asset and deferred tax liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax assets and deferred tax liabilities shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the entity expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) The Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) The deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. The same taxable entity; or
 - ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Company offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- a) Has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and
- b) Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.l. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.m. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusi, Perusahaan menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.n. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2.l. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

An operating segment is a component of the entity:

- That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- Whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- For which separate financial information is available.

2.m. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

At reporting date, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary share.

2.n. Related Party Transactions and Balance

A related parties is a person or entity that is related to the reporting entity:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has a significant influence upon the reporting entity; or
 - iii. Is a member of key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- b. An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.o. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai

2.o. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Company recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest-SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan ke biaya perolehan diamortisasi dapat dijual jika terdapat peningkatan risiko kredit. Pembuangan karena alasan lain

the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Financial assets are classified into these categories on the basis of both: the Company's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

i. Financial Assets Measured at Amortized Cost.

Financial assets are measured at amortized costs if both of the following conditions are met:

- 1) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- 2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

diperbolehkan tetapi penjualan tersebut harus tidak material nilainya atau jarang terjadi.

should be immaterial in value or infrequent in nature.

- ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")
Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest-SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak

- ii. *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")*
The financial assets are measured at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- 1) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*
- 2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

- iii. *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")*
Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko

eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or the Company of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Impairment of Financial Assets

The Company recognise expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Reklasifikasi

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Perusahaan mereklasifikasi aset

necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Company neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continue to recognize the financial asset.

Reclassification

The Company reclassifies a financial asset if and only if the Company's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Company reclassifies a financial asset, it

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTPL, maka nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi. Sebaliknya, jika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTPL menjadi biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto baru.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Tingkat suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit yang diharapkan tidak disesuaikan sebagai hasil dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTOCI menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan tersebut direklasifikasi ke nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihilangkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi, aset keuangan diukur dengan cara yang sama seperti biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari

is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Company reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL the financial asset is measured at its fair value.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Pengukuran Aset Keuangan	Selanjutnya	Liabilitas
Perusahaan	mengklasifikasikan	seluruh
liabilitas	keuangan sehingga	setelah

Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company reclassifies its financial asset out of FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Company reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Company shall classify all financial liabilities as subsequently measured at

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b. Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - i. jumlah penyisihan kerugian dan
 - ii. jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- d. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal entitas dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- a. Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda; atau
- b. Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan

amortised cost, except for:

- a. *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- b. *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- c. *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - i. *the amount of the loss allowance and*
 - ii. *the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.*
- d. *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- a. *It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- b. *A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the Company's key management personnel.*

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.q. Biaya Emisi Saham

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor VIII.G.7 (Lampiran dari Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13

offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.q. Stock Issuance Cost

According to OJK's Regulation No. VIII.G.7 (Appendix of Decision Letter of Head of Bapepam No. Kep-06/PM/2000 dated March

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Maret 2000), biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor" yang berlaku efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2000.

Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham yang ditangguhkan yang nantinya akan dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor pada kelompok ekuitas apabila pernyataan pendaftaran telah dinyatakan efektif.

13, 2000), the stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid in Capital" account. The Regulation was applied for financial statements which cover periods beginning on or after January 1, 2000.

Cost incurred related to the public offering is presented as a deferred stock issuance cost and subsequently will be recorded as a deduction of paid in capital as part of stockholders' equity when the statement of registration are became effective.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Kritis

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgment

The preparation of the Company financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 11.

Estimasi Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 20.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan Perusahaan. Terdapat transaksi dan perhitungan yang memungkinkan penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali, penyisihan modal dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa

changes in the factors mentioned. Carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 11.

Estimated Post-employment Benefits

The present value of accrued post-employment benefits obligations depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine net pension cost (income) include the discount rate and salary increase rate.

Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, this is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Key assumptions for post-employment benefit obligations reserves are based in part on current market conditions. Information regarding the assumptions and Additional information and total liabilities and post-employment benefits expenses are disclosed in Note 20.

Income Tax

Judgements and assumptions are required in determining the deduction of certain costs when estimating the Company's income tax allowances. There are transactions and calculations that allow the determination of the final tax to be uncertain during the normal course of business. Where the final tax calculation of these matters differs from the amount previously recorded, the difference will have an impact on the determination of income tax and with holding tax withheld during the tax determination period.

Deferred tax assets, including those arising from recoverable tax losses, capital allowance, temporary differences are recognized only when they are calculated to be recoverable, depending on the formation of sufficient future taxable profit. The assumption of forming future taxable income depends on

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang dan jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

management's estimate of future cash flows. This depends on estimated future production, total sales of goods and services, commodity prices, operating costs, capital expenditures, dividends and other capital management transactions.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Kas/ Cash on Hand	97.656.752	53.720.764
Bank/ Cash in Banks		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	136.411.442	668.703.539
PT Bank Pan Indonesia Tbk	(870.446.455)	400.742.872
PT Bank Central Asia Tbk	26.205.962	40.272.055
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	434.640.094	31.156.963
Subtotal	(175.532.204)	1.140.875.429
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.800.000.000	2.900.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	--
Subtotal	1.800.000.000	2.900.000.000
Total	1.624.467.796	4.094.596.193

Deposito Berjangka/ Time Deposits

Tingkat Bunga/ Interest rate

Jatuh Tempo/ Maturity

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

Seluruh kas dan setara kas dalam mata uang rupiah.

5,75%

1 Bulan/ Months

All bank balances and time deposits are placed on third parties.

All cash and cash equivalents are denominated in rupiah currencies.

5. Investasi Jangka Pendek

5. Short-Term Investment

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000
Total	5.000.000.000	5.000.000.000
Tingkat Bunga/ Interest rate	5,50%	5,50%
Jatuh Tempo/ Maturity	6 Bulan/ Months	6 Bulan/ Months

Seluruh deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

All time deposits are placed on third parties.

6. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan piutang dari transaksi perhotelan dan restoran. Piutang usaha dari pihak ketiga terdiri dari piutang tunai, kartu kredit, uang elektronik, dan agensi travel online.

Pihak Ketiga/ *Third Parties*

Total

Belum Jatuh Tempo/ *Not Yet Due*

Jatuh Tempo/ *Over Due* :

1 - 30 Hari/ *Days*

31 - 60 Hari/ *Days*

> 90 Hari/ *Days*

Total

Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

6. Trade Receivables

Trade receivables represent receivables from hotel and restaurant transactions. Trade receivables from third parties consisted of cash, credit card, and electronic money receivables and online travel agencies.

31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
276.358.719	319.069.628
276.358.719	319.069.628

31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
139.350.839	116.894.765
23.743.908	90.454.404
25.302.598	47.422.599
87.961.374	64.297.860
276.358.720	319.069.628

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Management believes that all receivables are collectible therefore, provision for impairment of receivables is not provided.

7. Piutang Lain-lain

Pihak Ketiga/

Third Party

Total

Manajemen berkeyakinan seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

7. Other Receivables

31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
276.358.719	304.850.543
276.358.719	304.850.543

Management believes that all receivables are collectible therefore, provision for impairment of receivables is not provided.

8. Persediaan

8. Inventories

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Perengkapan Hotel/ <i>Hotel Supplies</i>	1.377.055.144	1.340.841.396
Makanan dan Minuman/ <i>Food and Beverage</i>	456.239.929	385.936.578
Perlengkapan Kantor/ <i>Office Supplies</i>	45.378.668	44.920.729
Perlengkapan Dapur/ <i>Kitchen Supplies</i>	67.950.021	61.438.585
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	15.297.113	19.736.880
Lain-lain/ <i>Others</i>	47.158.065	15.365.570
Total	2.009.078.940	1.868.239.738

Perusahaan belum mengasuransikan persediaan terhadap semua risiko yang mungkin terjadi.

The Company has not yet insured the inventories against all possible risk.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan.

Management believes that is no indication of impairment of inventories.

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban langsung adalah masing-masing sebesar Rp4.255.783.538 dan Rp4.123.775.602 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 2024.

Total inventories charged to direct costs amounted to Rp4,255,783,538 and Rp4,123,775,602 for the years ended March 31, 2025 and 2024, respectively.

9. Uang Muka

9. Advances

Akun ini merupakan uang muka pembelian untuk kegiatan operasional dan keperluan hotel kepada pihak ketiga.

This account represents advances for purchases for operational activities and hotel needs to third parties.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, saldo uang muka masing-masing sebesar Rp 1,202,320,303 dan Rp 842,377,053.

As of March 31, 2025 and 2024, the advances balance amounting to Rp 1,202,320,303 and Rp 842,377,053., respectively.

10. Biaya Dibayar di Muka

10. Prepaid Expenses

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Iklan/ <i>Advertisement</i>	883.437.731	108.416.591
Asuransi/ <i>Insurances</i>	33.725.244	38.850.811
Biaya Langganan/ <i>Subscription Fee</i>	(7.425.086)	12.263.868
Biaya Keanggotaan/ <i>Membership Fee</i>	4.953.333	4.583.333
Total	914.691.222	164.114.603

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

	31 Maret 2025/ March 31, 2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	dan Koreksi/ Reclassification and Correction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Harga Perolehan/ Acquisition Cost					
<u>Perolehan Langsung/</u>					
<u>Direct Ownership/</u>					
Tanah/ Lands	8.812.070.406	--	--	--	8.812.070.406
Bangunan/ Buildings	44.330.339.663	--	--	--	44.330.339.663
Peralatan dan Perlengkapan/ Equipments and Supplies	9.646.344.897	818.326.368	--	--	10.464.671.265
Kendaraan/ Vehicles	1.709.626.800	--	--	--	1.709.626.800
Subtotal	64.498.381.766	818.326.368	--	--	65.316.708.134
Aset Dalam Penyelesaian/ Construction in Progress	12.899.236.122	4.232.147.838	--	--	17.131.383.960
Subtotal	77.397.617.888	5.050.474.206	--	--	82.448.092.094
Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation					
<u>Perolehan Langsung/</u>					
<u>Direct Ownership/</u>					
Bangunan/ Buildings	16.189.340.426	588.487.192	--	--	16.777.827.618
Peralatan dan Perlengkapan/ Equipments and Supplies	5.853.559.349	356.834.292	--	--	6.210.393.641
Kendaraan/ Vehicles	822.259.410	73.236.276	--	--	895.495.686
Subtotal	22.865.159.185	1.018.557.759	--	--	23.883.716.944
Nilai Tercatat/ Carrying Value	54.532.458.703				58.564.375.149

	31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	dan Koreksi/ Reclassification and Correction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Harga Perolehan/ Acquisition Cost					
<u>Perolehan Langsung/</u>					
<u>Direct Ownership/</u>					
Tanah/ Lands	8.812.070.406	--	--	--	8.812.070.406
Bangunan/ Buildings	44.070.988.178	259.351.485	--	--	44.330.339.663
Peralatan dan Perlengkapan/ Equipments and Supplies	8.825.233.003	1.011.000.634	(189.888.740)	--	9.646.344.897
Kendaraan/ Vehicles	1.445.785.039	589.405.000	(325.563.239)	--	1.709.626.800
Subtotal	63.154.076.626	1.859.757.119	(515.451.979)	--	64.498.381.766
Aset Dalam Penyelesaian/ Construction in Progress	19.804.001	12.879.432.121	--	--	12.899.236.122
Subtotal	63.173.880.627	14.739.189.240	(515.451.979)	--	77.397.617.888
Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation					
<u>Perolehan Langsung/</u>					
<u>Direct Ownership/</u>					
Bangunan/ Buildings	14.249.609.359	1.939.731.067	--	--	16.189.340.426
Peralatan dan Perlengkapan/ Equipments and Supplies	4.824.927.285	1.215.106.513	(186.474.449)	--	5.853.559.349
Kendaraan/ Vehicles	817.602.428	129.288.693	(124.631.711)	--	822.259.410
Subtotal	19.892.139.072	3.284.126.273	(311.106.160)	--	22.865.159.185
Nilai Tercatat/ Carrying Value	43.281.741.555				54.532.458.703

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses is allocated as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Beban Langsung (Catatan 27)/ <i>Direct Cost (Note 27)</i>	872.487.989	2.786.967.765
Beban Usaha (Catatan 28)/ <i>Operating Expenses (Note 28)</i>	146.069.771	497.158.508
Total	1.018.557.760	3.284.126.273

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Beban Langsung (Catatan 27)/ <i>Direct Cost (Note 27)</i>	872.487.989	2.786.967.765
Beban Usaha (Catatan 28)/ <i>Operating Expenses (Note 28)</i>	146.069.771	497.158.508
Total	1.018.557.760	3.284.126.273

Pengurangan aset tetap terdiri dari penjualan aset tetap sebagai berikut:

Deduction of assets consist of sales of fixed assets are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Harga Jual/ <i>Selling Price</i>		287.877.000
Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>		204.345.819
Laba Pelepasan Aset Tetap (Catatan 29)/ Gain on Disposal of Fixed Assets (Note 29)		83.531.181

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Harga Jual/ <i>Selling Price</i>		287.877.000
Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>		204.345.819
Laba Pelepasan Aset Tetap (Catatan 29)/ Gain on Disposal of Fixed Assets (Note 29)		83.531.181

Perusahaan memiliki sejumlah tanah yang digunakan untuk operasional hotel dan kantor dengan Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 10.955 m² yang terletak di Kelurahan Sentul, Kabupaten Bogor yang berakhir pada tahun 2035. HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns a number of land used for hotel and office operations with Building Use Rights (HGB) covering an area of 10,955 sqm located in Sentul Village, Bogor Regency which will expire in 2035. The HGB can be extended upon expiration of the rights. Management believes that there will be no problem with the extension of land rights because all land was acquired legally and supported by adequate evidence of ownership.

Aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp47.158.130.000 dan Rp39.158.130.000 pada 31 Maret 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

The Company's fixed assets have been insured to PT Asuransi Buana Independent and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk against risk of fire and other associated risks with a total sum insured of Rp47,158,130,000 and Rp39,158,130,000, as of March 31, 2025 and 2024, respectively. Management believes that the insured amount is adequate to cover possible losses from such risk.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

According to review on fixed assets conducted at the end of the year, management believes that there is no indication of impairment in fixassets as of March 31, 2025 and 2024.

12. Aset Hak Guna

12. Right-of-use Assets

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:

Detailed of right-of-use assets is as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025			
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>				
Tanah/ <i>Land</i>	3.256.570.862	--	--	3.256.570.862
Bangunan/ <i>Buildings</i>	6.545.000.000	--	--	6.545.000.000
Subtotal	9.801.570.862	--	--	9.801.570.862
Akumulasi Penyusutan/ <i>Accumulated Depreciation</i>				
Tanah/ <i>Land</i>	788.124.980	159.634.145	--	947.759.125
Bangunan/ <i>Buildings</i>	1.915.609.757	56.089.924	--	1.971.699.681
Subtotal	2.703.734.737	215.724.070	--	2.919.458.807
Total	7.097.836.125			6.882.112.055

	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>				
Tanah/ <i>Land</i>	3.256.570.862	--	--	3.256.570.862
Bangunan/ <i>Buildings</i>	6.545.000.000	--	--	6.545.000.000
Subtotal	9.801.570.862	--	--	9.801.570.862
Akumulasi Penyusutan/ <i>Accumulated Depreciation</i>				
Tanah/ <i>Land</i>	517.349.659	270.775.321	--	788.124.980
Bangunan/ <i>Buildings</i>	1.332.073.170	583.536.587	--	1.915.609.757
Subtotal	1.849.422.829	854.311.908	--	2.703.734.737
Total	7.952.148.033			7.097.836.125

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses is allocated as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Beban Langsung (Catatan 27)/ <i>Direct Cost (Note 27)</i>	215.724.070	832.014.604
Beban Usaha (Catatan 28)/ <i>Operating Expenses (Note 28)</i>	--	22.297.304
Total	215.724.070	854.311.908

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak guna pada 31 Maret 2025 dan 2024.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of right-of-use assets as March 31, 2025 and 2024.

13. Properti Investasi

Perusahaan memiliki properti investasi berupa tanah yang berlokasi di Kecamatan Babakan Madang, Desa Sentul dengan nilai perolehan sebesar Rp266.685.876 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi adalah sebagai berikut:

Pendapatan Sewa (Catatan 29)/ <i>Rent Income (Note 29)</i>	
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa/ <i>Direct Operating Cost Arises from the Rental Generated Investment Properties</i>	
Total	

13. Investment Properties

The Company has an investment properties which is land located in Babakan Madang District, Sentul Village with acquisition cost amounted for Rp266,685,876 as of March 31, 2025 and 2024.

Rental income and direct operating expenses from investment properties are as follows:

31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
	--
	--
	(20.598.781)
	(20.598.781)

14. Aset Takberwujud

Aset tak berwujud merupakan aset berupa perangkat lunak untuk kebutuhan operasional hotel dan kantor dengan nilai perolehan sebesar Rp256.251.160, serta akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp36.389.468 dan Rp17.206.755 per tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Beban Usaha (Catatan 28)/ *Operating Expenses (Note 28)*

Berdasarkan penelaahan aset takberwujud secara individual pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

14. Intangible Assets

Intangible assets are software for operational purposes of hotel and office purposes with acquisition cost amounted for Rp256.251.160, then accumulated amortization amounted for Rp36.389.468 and Rp17.206.755 as of March 31, 2025 and 2024, respectively.

Amortization expenses is allocated as follows:

31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp

19.182.713

13.697.975

According to a review on intangible assets conducted at the end of the year, management believes that there is no indication of impairment in intangible assets as of March 31, 2025 and 2024.

15. Utang Usaha – Pihak Ketiga

Utang usaha terutama timbul dari pembelian keperluan hotel dan restoran.

Umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Belum Jatuh Tempo/ *Not Yet Due*

Jatuh Tempo/ *Over Due*:

1 - 30 Hari/ *Days*

31 - 60 Hari/ *Days*

Diatas 60 hari/ *Over 60 Days*

Total

Semua utang usaha dalam mata uang Rupiah.

15. Trade Payables – Third Parties

Trade payables mainly arise from purchases of hotel and restaurant needs.

The aging of trade payables are as follows:

31 Maret/ March 31 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
1.570.640.923	1.357.014.037
658.285.654	194.244.287
171.433.109	34.560.309
171.249.567	85.863.474
2.571.609.254	1.671.682.107

All trade payables are denominated in Rupiah currency.

16. Utang Bank

Utang Jangka Panjang/ *Long-Term Bank Loan*

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Biaya Keuangan yang Belum Diamortisasi/

Unamortized Financial Charges

Total

Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo 1 Tahun/

Less: Current Portion

Bagian Jangka Panjang/ *Long-Term Portion*

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 15 tanggal 28 April 2015 yang dibuat di hadapan Hasnah, S.H., Notaris di Bogor, yang beberapa kali telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan surat No. 2187/BOG/EXT/23 tanggal 15 Juni 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan jumlah plafon sebesar Rp22.000.000.000 dengan tujuan investasi. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga mengambang (*floating*) per tahun. Fasilitas ini berlaku 4-10 tahun sejak tanggal pencairan pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2025.

Pinjaman ini dijamin dengan beberapa

16. Bank Loans

31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
3.750.000.000	1.875.000.000
--	--
3.750.000.000	1.875.000.000
--	(117.126.853)
3.750.000.000	1.757.873.147

Based on the Deed of Credit Agreement No. 15 dated April 28, 2015 made in presence of Hasnah, S.H., Notary in Bogor, which has been amended several times, most recently based on letter No. 2187/BOG/EXT/23 dated June 15, 2023, the Company obtained a loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with a plafond amounting to Rp22,000,000,000 for investment purposes. This loan facility bears floating interest per annum. This facility is valid for 4-10 years from the date of disbursement of the loan which will mature on April 28, 2025.

This loan is secured by several Building Use

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) berupa tanah milik Perusahaan (Catatan 11) dengan detail sebagai berikut:

1. SHGB No. 1305 dengan luas tanah 161 m²;
2. SHGB No. 85 dengan luas tanah 535 m²;
3. SHGB No. 284 dengan luas tanah 1.866 m²;
4. SHGB No. 1308 dengan luas tanah 7.988 m²;
5. SHGB No. 1307 dengan luas tanah 1.005 m²;
6. SHGB No. 1312 dengan luas tanah 172 m².

Pada perjanjian pinjaman ini, terdapat ketentuan pembatasan yang dilakukan oleh Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Membubarkan Perusahaan;
2. Mengubah bidang atau jenis usahanya;
3. Meminta dinyatakan pailit;
4. Mengubah bentuk hukum atau status hukum harus dengan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank dan memperoleh persetujuan dari Bank;
5. Mengubah anggaran dasar dengan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank dan memperoleh persetujuan dari Bank;
6. Mengubah susunan pengurus dengan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank dan memperoleh persetujuan dari Bank;
7. Menyewakan Perusahaan kepada pihak ketiga;
8. Menyewakan atau mengalihkan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan baik barang bergerak maupun tidak bergerak;
9. Mengalihkan Perusahaan kepada pihak ketiga;
10. Mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham-saham yang telah ada, selama 50% (lima puluh persen) saham mayoritas dimiliki oleh Perusahaan, dengan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank dan memperoleh persetujuan dari Bank;

Pada 31 Maret 2025 dan 2024 Perusahaan telah memenuhi ketentuan pembatasan dari Bank. Tidak ada ketentuan *financial covenant* pada perjanjian pinjaman ini.

Total pembayaran utang bank yang telah dilakukan oleh Perusahaan untuk untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember

Rights Certificates (SHGB) in the form of land owned by the Company (Note 11) with details as follows:

1. *SHGB No. 1305 with a land area of 161 sqm;*
2. *SHGB No. 85 with a land area of 535 sqm;*
3. *SHGB No. 284 with a land area of 1,866 sqm;*
4. *SHGB No. 1308 with a land area of 7,988 sqm;*
5. *SHGB No. 1307 with a land area of 1,005 sqm;*
6. *SHGB No. 1312 with a land area of 172 sqm.*

In this loan agreement, there are restrictions imposed by the Company, with details as follows:

1. *Disbanding the Company;*
2. *Change the field or type of business;*
3. *Requesting to be declared bankrupt;*
4. *Changing the legal form or legal status must be with written notification to the Bank and obtain approval from the Bank;*
5. *Change the article association by giving written notification to the Bank and obtaining approval from the Bank;*
6. *Change the composition of the management by giving written notification to the Bank and obtaining approval from the Bank;*
7. *Leasing the Company to third parties;*
8. *Rent or transfer goods used as collateral, both movable and immovable;*
9. *Transferring the Company to a third party;*
10. *Issue new shares and/or sell existing shares, as long as 50% (fifty percent) of the majority shares are owned by the Company, with written notification to the Bank and obtaining approval from the Bank;*

As of March 31, 2025 and 2024 the Company has complied with the provisions of the Bank's restrictions. There is no financial covenant in this loan agreement.

The total payment of bank loans made by the Company for the years ended March 31, 2025 and 2024 amounted to Rp3,870,456,685 and

2024 dan 2023 masing-masing sebesar
 Rp3.870.456.685 dan Rp6.432.984.665.

Rp6,432,984,665, respectively.

17. Utang Pembiayaan Konsumen Jangka Pendek

Perusahaan mengadakan perjanjian utang pembiayaan konsumen jangka pendek untuk pembelian kendaraan, pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 sebagai berikut:

PT Astra Sedaya Finance
 Dikurangi/ Less :
 Bunga/ Interest
 Utang Sewa Pembiayaan
 Dikurangi/ Less :
 Bagian Jangka Pendek/
 Short-Term Portion
**Bagian Jangka Panjang/
 Long-Term Portion**

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 01200201001319670 tanggal 30 November 2024, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance dengan rincian sebagai berikut:

Nilai Pembayaran : Rp330.620.400
 Jangka Waktu : 24 bulan, terhitung mulai dari
 29 November 2024 -
 28 November 2026
 Bunga : 3,43% per tahun

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 01100176002211818 tanggal 14 Juni 2024, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance dengan rincian sebagai berikut:

Nilai Pembayaran : Rp190.692.600
 Jangka Waktu : 12 bulan, terhitung mulai dari
 14 Juni 2023 - 13 Juni 2024
 Bunga : 3,25% per tahun
 Beban bunga yang dicatat Perusahaan adalah sebesar Rp5.092.534 pada tahun 2025 dan Rp1,431,926 pada tahun 2024.

17. Short-Term Consumer Financing Payables

The Company entered into a short-term consumer financing payables agreement for the purchase of vehicles, as of March 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
294.400.000	338.560.000
(22.565.072)	(22.659.600)
271.834.928	315.900.400
(112.310.131)	(159.524.797)
159.524.797	156.375.603

Based on the Consumer Financing Agreement No. 01200201001319670 dated November 30, 2024, the Company obtained consumer financing facilities from PT Astra Sedaya Finance with detailed as follows:

Financing Value : Rp330,620,400
 Period : 24 months, since
 November 29, 2024 -
 November 28, 2026

Interest : 3.43% per annum
 Based on the Consumer Financing Agreement No. 01100176002211818 dated June 14, 2023, the Company obtained consumer financing facilities from PT Astra Sedaya Finance with detailed as follows:

Financing Value : Rp190.692.600
 Period : 12 months, since
 June 14, 2023 - June 13, 2024
 Interest : 3.25% per annum
 Interest expenses recorded by the Company amounted for Rp5.092.534 in 2025 and Rp1,431,926 in 2024.

18. Beban Akrua

18. Accrued Expenses

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
<i>Service Charge</i>	199.049.895	268.565.818
<i>Gaji dan Tunjangan/ Salaries and Allowances</i>	178.740.464	229.864.708
<i>Operasional/ Operation</i>	252.182.151	175.149.638
<i>Jasa Profesional/ Profesional Fees</i>	793.000	36.313.000
<i>Bunga/ Interest</i>	--	--
Total	630.765.510	709.893.164

19. Pendapatan Diterima di Muka

19. Advance Receipt

Perusahaan menerima uang muka dari pelanggan pada saat melakukan pemesanan kamar hotel melalui aplikasi daring.

The Company receives advance payment from customers when book a hotel room via online application.

20. Liabilitas Imbalan Pascakerja

20. Post-Employment Benefits Liabilities

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan pascakerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven and Mourits pada tahun 2024 dan 2023, masing-masing dengan laporan No. 0410/MR-NM-PSAK219-K8HO/II/2025 tanggal 30 Januari 2025 dan No. 0342/ST-NM-PSAK24-K8HO/III/2024 tanggal 13 Maret 2024

The Company calculates and records post-employment benefits based on prevailing Labour Law. The estimated liability for post-employment benefits is calculated by actuarial consulting Steven and Mourits in 2024 and 2023, with report No. 0410/MR-NM-PSAK219-K8HO/II/2025 dated January 30, 2025 and No. 0342/ST-NM-PSAK24-K8HO/III/2024 dated March 13, 2024, respectively.

Asumsi aktuaria yang digunakan adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Tingkat Diskonto/ <i>Discount Rate</i>	7.15%	6.80%
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun/ <i>Salary Increase Rate per Year</i>	5.00%	5.00%
Tabel Mortalita/ <i>Mortality Table</i>	TMI 2019	
Tingkat Cacat/ <i>Disability Table</i>	10% X TMI 2019	
Usia Pensiun Normal/ <i>Normal Pension Ages</i>	57 tahun/ years	
Metode/ <i>Method</i>	Projected Unit Credit	
Tingkat Pengunduran Diri/ <i>Resignation Rate</i>	10% per tahun sampai usia 25 dan menurun secara linear ke 1% di usia 45 tahun dan setelahnya/ 10% p.a up to age 25 years old and reducing linearly to 1% p.a at age 45 years old and thereafter	

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of financial position are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti/ <i>The Present Value of Defined Benefit Liabilities</i>	743.462.000	743.462.000
Nilai Wajar Aset Program/ <i>Fair Value of Asset Program</i>	--	--
Liabilitas Bersih/ <i>Net Liabilities</i>	743.462.000	743.462.000

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

A movement of post-employment benefit net liabilities in the statements of financial position are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	691.589.000	691.589.000
Pembayaran Imbalan oleh Perusahaan/ <i>Benefits Paid by The Company</i>	(121.120.000)	(121.120.000)
Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi/ <i>Expenses for the Year Recognized in Profit or Loss</i>	269.480.000	269.480.000
Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	2.540.000	2.540.000
Beban Tahun Berjalan Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Expenses for the Year Recognized in Other Comprehensive Income</i>	(99.027.000)	(99.027.000)
Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	743.462.000	743.462.000

Komponen beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Component of long-term employee benefit expense (income) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Biaya Jasa Kini/ <i>Current Service Cost</i>	113.673.000	113.673.000
Biaya Bunga/ <i>Interest Cost</i>	45.878.000	45.878.000
Kelebihan Pembayaran Imbalan/ <i>Excess Benefits Paid</i>	109.929.000	109.929.000
Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi (Catatan 28)/ <i>Expenses for the Year Recognized in Profit or Loss (Note 28)</i>	269.480.000	269.480.000
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial yang Diakui/ <i>Recognized Actuarial Losses</i>	(99.027.000)	(99.027.000)
Beban Tahun Berjalan Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain <i>Expenses for the Year Recognized in Other Comprehensive Income</i>	(99.027.000)	(99.027.000)

Program imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbalan hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisis Sensitivitas terhadap Liabilitas

A defined benefit plan provides the Company's exposure to interest rate risk and salaries risk.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by referring to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

Salaries Risk

The present value of the defined benefit obligation is calculated by referring to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities

Sensitivity Analysis to Liabilities

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Analisis Sensitivitas Tingkat Diskonto/ <i>Sensitivity Analysis of Discount Rate</i>		
Jika Tingkat/ <i>If Rate</i> + 1%	671.622.000	671.622.000
Jika Tingkat/ <i>If Rate</i> - 1%	825.983.000	825.983.000
Analisis Sensitivitas Tingkat Kenaikan Gaji/ <i>Sensitivity Analysis of Salary Increase</i>		
Jika Tingkat/ <i>If Rate</i> + 1%	835.639.000	835.639.000
Jika Tingkat/ <i>If Rate</i> - 1%	662.448.000	662.448.000

Jatuh Tempo Profil Liabilitas Manfaat Pasti:

Maturity Profile of the Defined Benefit Obligation:

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Analisis Jatuh Tempo Pembayaran Imbalan/ <i>Maturity Analysis of Benefit Payments:</i>		
- Estimasi Nilai Kini Kewajiban Imbalan Tahun Depan/ <i>Present Value of Benefit Expenses in 1st Year</i>	56.169.000	56.169.000
- Tahun ke 2/ <i>in 2nd Year</i>	11.486.000	11.486.000
- Tahun ke 3/ <i>in 3rd Year</i>	11.345.000	11.345.000
- Tahun ke 4/ <i>in 4th Year</i>	11.323.000	11.323.000
- Tahun ke 5/ <i>in 5th Year</i>	11.476.000	11.476.000
- Tahun ke 6 s.d Tahun ke 10/ <i>in 6 up to 10th Year</i>	347.691.000	347.691.000
- Tahun ke 11 s.d Tahun ke 15/ <i>in 11 up to 15th Year</i>	564.450.000	564.450.000
- Tahun ke 15 s.d Tahun ke 20/ <i>in 15 up to 20th Year</i>	593.156.000	593.156.000
- Tahun ke 20 Seterusnya/ <i>in 20th Year Beyond</i>	527.536.000	527.536.000

21. Perpajakan

21. Taxes

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>		
Pasal/ <i>Article</i> 21	25.882.800	31.871.086
Pasal/ <i>Article</i> 23	1.331.307	6.620.913
Pasal/ <i>Article</i> 25	--	--
Pasal/ <i>Article</i> 29 - 2023	--	--
Pasal/ <i>Article</i> 4 ayat/ <i>verse</i> 2	41.236.846	63.176.936
Pajak Pembangunan/ <i>Development Tax</i> 1	207.445.201	339.252.950
Total	275.896.155	440.921.885

b. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, Perusahaan melaksanakan pengampunan pajak ini.

b. Tax Amnesty

In connection with the enactment of Regulation of the Minister of Finance Number 118/PMK.03/2016 concerning Implementation of Law Number 11 of 2016 concerning Tax Amnesty as amended by Regulation of the Minister of Finance Number 141/PMK.03/2016 and Regulation of the Directorate General of Taxes Number PER-18/PJ/2016 concerning Refund of Excess Redemption Payments in the Context of Tax Amnesty, the Company implements this tax amnesty.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-10903/PP/WPJ.33/2016 tanggal 7 Oktober 2016, perincian aset Perusahaan sehubungan pengampunan pajak berupa uang tunai sebesar Rp500.000.000 (Catatan 24).

Based on the Tax Amnesty Certificate issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KET-10903/PP/WPJ.33/2016 dated October 7, 2016, the details of the Company's assets related to the tax amnesty in the form of cash amounting to Rp500,000,000 (Note 24).

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

The Company recognizes the difference between tax amnesty assets and tax amnesty liabilities as part of additional paid-in capital.

22. Liabilitas Sewa

22. Lease Liabilities

Jadwal pembayaran sewa minimum tanah berdasarkan perjanjian sewa Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments of land required under the Company's outstanding lease agreements as of March 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	204.545.457	272.727.276
Diatas 1 Tahun/ Over 1 Years	1.890.909.077	1.890.909.077
Total	2.095.454.534	2.163.636.353
Dikurangi: Bunga/ Less: Interest	(263.278.741)	(293.938.369)
Nilai Kini Pembayaran Sewa Minimum/ Present Value of Minimum Lease Payment	1.832.175.793	1.869.697.984
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo Satu Tahun/ Less: Current Portion	(165.495.334)	(203.017.527)
Bagian Jangka Panjang/ Long-Term Portion	1.666.680.458	1.666.680.457

Pemberi sewa adalah pihak ketiga.

The lessor is a third parties.

Pembayaran liabilitas sewa pada 31 Maret 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp37.522.192 dan Rp145.230.583.

Payment of lease liabilities as of March 31, 2025 and 2024 amounted to Rp37.522.192 and Rp145.230.583, respectively.

Jumlah beban bunga atas liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp12.977.806 dan Rp82.042.143 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 2024 (Catatan 31.a).

Total interest expense of lease liabilities amounted to Rp12.977.806 and Rp82.042.143 for the years ended March 31, 2025 and 2024, respectively (Note 31.a).

23. Modal Saham

23. Capital Stocks

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Maret/ March 31, 2025			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham (Lembar)/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-in Capital Rp
PT Putrasakti Mandiri	484.335.000	38,75%	12.108.375.000
PT Intan Perdana Sukses	300.000.000	24,00%	7.500.000.000
PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	300.000.000	24,00%	7.500.000.000
Masyarakat/ Public	165.688.298	13,25%	4.142.207.450
Total	1.250.023.298	100,00%	31.250.582.450

31 Desember/ December 31, 2024			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham (Lembar)/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-in Capital Rp
PT Putrasakti Mandiri	484,335,000	38.75%	12,108,375,000
PT Intan Perdana Sukses	300,000,000	24.00%	7,500,000,000
PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	300,000,000	24.00%	7,500,000,000
Masyarakat/ Public	165,688,298	13.25%	4,142,207,450
Total	1,250,023,298	100.00%	31,250,582,450

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir periode adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the number of shares at the beginning and ending of the period are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Lembar Saham Awal/ Beginning Share	1.250.023.298	1.250.016.195
Penambahan/ Additional	--	7.103
Lembar Saham Akhir/ Ending Share	1.250.023.298	1.250.023.298

24. Tambahan Modal Disetor

24. Addition Paid-In Capital

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Agio sebagai Hasil Penawaran Umum Perdana			Premium on Stock from Initial Public Offering in 2022 - Net (Note 1.c)
Saham Tahun 2022 - Bersih (Catatan 1.c)	31.250.000.000	31.250.000.000	Stock Issuance Cost
Beban Emisi Saham	(4.322.957.376)	(4.322.957.376)	Reclassification of Stock Issuance Cost to Retained Earnings
Reklasifikasi Beban Emisi Saham ke Saldo Laba Ditahan	380.000.000	380.000.000	
Bersih	27.307.042.624	27.307.042.624	Net
Pengampunan Pajak (Catatan 21.d)	500.000.000	500.000.000	Tax Amnesty (Note 21.d)
Agio Saham Waran 2024	1.100.965	1.100.965	Premium on Stock Warrant in 2024
Agio Saham Waran 2023	2.510.225	2.510.225	Premium on Stock Warrant in 2023
Total	27.810.653.814	27.810.653.814	Total

Biaya emisi Perusahaan yang tidak diatribusikan langsung pada proses Penawaran Umum Perdana Saham, tidak dapat diakui. Sehingga, Perusahaan melakukan reklasifikasi ke pos laba ditahan di tahun 2023.

The Company's stock issuance cost which were not directly attributed to the Initial Public Offering process, can not recognized. Hence, the Company reclassified the cost to the retained earnings in 2023.

25. Dividen Kas dan Saldo Laba

25. Cash Dividends and Retained Earnings

- | | |
|--|--|
| <p>a. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 6 Mei 2024, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen kas atas saldo laba tahun buku 2023 sebesar Rp1.348.152.298.</p> <p>b. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 17 April 2023, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen kas atas saldo laba tahun buku 2022 sebesar Rp1.519.785.386.</p> | <p>a. Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) dated May 6, 2024, it was approved that cash dividends were distributed on the retained earnings for the 2023 financial year amounted to Rp1,348,152,298.</p> <p>b. Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) dated April 17, 2023, it was approved that cash dividends were distributed on the retained earnings for the 2022 financial year amounted to Rp1,519,785,386.</p> |
|--|--|

26. Pendapatan Bersih

26. Net Revenues

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Maret/ March 31, 2024 Rp
Sewa Kamar/ Room Rental	6.195.205.866	5.538.803.324
Makanan dan Minuman/ Food and Beverages	1.126.790.235	1.704.988.040
Lain-lain/ Others	22.525.454	37.937.795
Total	7.344.521.555	7.281.729.159

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, tidak terdapat

For the years ended March 31, 2025 and 2024, there is no revenue to customers that exceeds

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

pendapatan kepada pelanggan yang melebihi
 10% dari total pendapatan.

10% of the total revenue.

27. Beban Langsung

27. Direct Cost

	31 Maret/ Mach 31, 2025 Rp	31 Maret/ Mach 31, 2024 Rp
Sewa Kamar/ <i>Room Rental</i>		
Gaji dan Upah/ <i>Salaries and Wages</i>	1.577.970.126	1.658.371.816
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 11)/ <i>Depreciation of Fixed Assets (Note 11)</i>	872.487.989	--
Keamanan/ <i>Security</i>	502.740.260	594.875.257
Perlengkapan Hotel/ <i>Hotel Equipments</i>	174.567.999	261.744.713
Utilitas/ <i>Utilities</i>	50.095.437	77.119.984
Penatu/ <i>Laundry</i>	114.213.223	74.104.642
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 12)/ <i>Depreciation of Right-of-use Assets (Note 12)</i>	56.089.924	56.719.020
Subtotal	3.348.164.957	3.316.612.609
	31 Maret/ Mach 31, 2025 Rp	31 Maret/ Mach 31, 2024 Rp
Makanan dan Minuman/ <i>Food and Beverages</i>		
Bahan Minuman/ <i>Beverage Ingredients</i>	172.962.853	166.297.746
Bahan Makanan/ <i>Food Ingredients</i>	224.636.275	670.437.398
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 12)/ <i>Depreciation of Right-of-use Assets (Note 12)</i>	--	159.634.146
Gaji dan Upah/ <i>Salaries and Wages</i>	102.872.861	46.719.156
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	43.960.368	29.105.359
Perlengkapan Dapur/ <i>Kitchen Equipments</i>	18.007.177	10.250.979
Subtotal	722.073.680	1.082.444.783
Lain-lain/ <i>Others</i>	25.758.740	916.142
Total	4.095.997.377	4.399.973.534

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2025 dan 2024, tidak terdapat
 pembelian atau beban langsung yang melebihi
 10% dari total pendapatan.

For the years ended March 31, 2025 and 2024,
 there is no purchase and direct cost that
 exceeds 10% of the total revenue.

28. Beban Usaha

28. Operating Expenses

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Maret/ March 31, 2024 Rp
<u>Beban Penjualan/ Selling Expenses</u>		
Pemasaran, Iklan, dan Promosi/ <i>Marketing, Advertising and Promotions</i>	256.078.422	266.535.361
Subtotal	256.078.422	266.535.361
<u>Beban Umum dan Administrasi/ General and Administrative Expenses</u>		
Gaji dan Upah/ <i>Salaries and Wages</i>	1.407.716.271	1.156.510.243
Utilitas/ <i>Utility</i>	436.695.103	511.347.659
Perbaikan dan Pemeliharaan/ <i>Repair and Maintenances</i>	273.706.992	138.528.266
Jasa Profesional/ <i>Professional Fees</i>	196.403.515	
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 11)/ <i>Depreciation of Fixed Assets (Note 11)</i>	146.069.771	157.154.535
Perlengkapan Kantor/ <i>Office Equipments</i>	48.480.663	94.040.655
Imbalan Pascakerja (Catatan 20)/ <i>Post-Employee Benefits (Note 20)</i>		59.842.102
Transportasi/ <i>Transportation</i>	93.654.332	62.465.784
Perijinan/ <i>Permits</i>	40.537.619	
Perpajakan/ <i>Taxation</i>	42.386.090	--
Konsumsi/ <i>Consumptions</i>	37.599.859	47.759.027
Donasi/ <i>Donations</i>	48.385.786	50.306.288
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap/ <i>Non Permanent Employee Compensation</i>		34.654.525
Representasi dan Jamuan/ <i>Representation and Entertainment</i>	29.472.109	4.914.253
Asuransi/ <i>Insurance</i>	11.675.783	18.415.041
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 12)/ <i>Depreciation of Right-of-use Assets (Note 12)</i>		14.616.839
Amortisasi Perangkat Lunak (Catatan 14)/ <i>Amortization of Software (Note 14)</i>	19.182.714	7.432.431
Lain-lain/ <i>Others</i>	19.580.609	15.776.332
Subtotal	2.851.547.215	45.951.048
Total	3.107.625.637	2.708.851.448

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

29. Pendapatan Lain-lain

29. Other Income

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Maret/ March 31, 2024 Rp
Laba Pelepasan Aset Tetap (Catatan 11)/ Gain on Disposal of Fixed Assets (Note 11)		475.313
Lain-lain/ Others	56.001.439	13.723.997
Total	56.001.439	14.199.310

30. Beban Lain-lain

30. Other Expenses

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Maret/ March 31, 2024 Rp
Denda Pajak/ Tax Penalties	5.182.730	
Pemusnahan Barang Rusak/ Disposal of Spoiled Goods	400.000	
Lain-lain/ Others		484.759
Total	5.582.730	484.759

31. Pendapatan (Beban) Keuangan - Bersih

31. Finance Income (Charges) – Net

a. Beban Keuangan

a. Finance Charges

	2024 Rp	2023 Rp
Administrasi Bank/ Bank Charges	(296,361,386)	(182,935,226)
Bunga Pinjaman/ Loan Interest	(294,843,367)	(562,039,915)
Bunga Liabilitas Sewa (Catatan 22)/ Lease Liabilities Interest (Note 22)	(129,427,559)	(86,798,165)
Total	(720,632,312)	(831,773,306)

b. Pendapatan Keuangan

b. Finance Income

	2024 Rp	2023 Rp
Pendapatan Bunga/ Interest Income	713,239,004	991,196,731

32. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Rincian akun-akun dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi/ Compensation Board of Commissioners and Directors

Total

Persentase Terhadap Total Beban Usaha/
 Percentage to Total Operating Expenses

Rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship
PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk	Pemegang Saham/ Shareholder Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control
PT Selaras Medika Digital Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Personel Manajemen Kunci/ Key Management Personnel

32. Transactions and Balances with Related Parties

The details of accounts and transactions with the related parties are as follows:

31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Maret/ March 31, 2024 Rp
456.000.000	525.564.000
456.000.000	525.564.000
14,67	19,40

The detail of nature transactions with the related parties are as follows:

Transaksi/ Transaction
Piutang Lain-lain/ Other Receivable Piutang Usaha, Pendapatan Bersih dan Pendapatan Sewa/ Trade Receivables, Net Revenues and Rent Income Piutang Usaha dan Pendapatan Bersih/ Trade Receivables and Net Revenues Kompensasi dan Remunerasi/ Compensation and Remuneration

33. Laba per Saham Dasar

Laba Bersih Tahun Berjalan/ Income for the Year

Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham untuk Perhitungan
 Laba per Saham Dasar/
 Weighted Average Number of Shares for Calculation
 Basic Earnings per Share

Laba per Saham Dasar/ Basic Earnings per Share

33. Basic Earnings per Share

31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Maret/ March 31, 2024 Rp
155.131.000	219.178.162
1.250.023.298	1.250.023.298
0,12	0,18

34. Segmen Operasi

Pembuat keputusan dalam operasional Perusahaan adalah para Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya, dengan rincian sebagai berikut:

34. Operating Segment

The chief operating decision-maker of the Company are the Directors. Directors review the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources, with detail as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025			
	Sewa Kamar/ <i>Rent Rooms</i>	Makanan dan Minuman/ <i>Food and Beverages</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Total/ Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan/ <i>Revenues</i>	6.195.205.866	1126.790.235	22.525.454	7.344.521.555
Beban Langsung/ <i>Direct Cost</i>	3.348.164.957	722.073.680	25.758.741	4.095.997.378

	31 Maret/ March 31, 2024			
	Sewa Kamar/ <i>Rent Rooms</i>	Makanan dan Minuman/ <i>Food and Beverages</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Total/ Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan/ <i>Revenues</i>	5.538.803.324	1704.988.040	37.937.796	7.281.729.159
Beban Langsung/ <i>Direct Cost</i>	3.316.612.609	1082.444.783	916.142	4.399.973.534

35. Manajemen Risiko Keuangan

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, dan risiko likuiditas. Perusahaan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan berfokus untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

35. Financial Risk Management

a. Financial Risk Management Policy

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk and liquidity risk. The Company defines those risks as follows:

- *Credit risk is possibility that a customer will not pay the whole or part of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Company will incur loss.*
- *Liquidity risk is the risk of the Company's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Company expects to pay all liabilities at due date.*
- *Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.*

To manage these risks effectively, the Company's Directors have approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Company's overall objectives, a financial risk management program that focuses on minimizing potential losses that adversely affect the Company's financial performance. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

i. Risiko Kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit terkait penempatan saldo rekening dan deposito berjangka di bank hanya dengan menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank. Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit terkait dengan piutang dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Hal ini dikarenakan seluruh pendapatan usaha Perusahaan dapat ditagihkan secara tepat waktu.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan umur konversi menjadi kas dan setara kas:

i. Credit Risk

The Company's credit risk is inherent in cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables. The Company manages credit risk related to placement of bank account balances and time deposits only in reputable banks and has good predicate to reduce the possibility of losses due to bank bankruptcy. The Company manages credit risk exposure related to trade receivables by implement policies whereby the approval or rejection of new credit contracts and compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the process of approval or rejection, the customer's reputation and track record are taken into consideration. Currently, there are no significant credit risk. This is because of all the Company's revenues can be collected on time.

The following table analyzes the time of financial assets to convert as cash and cash equivalent:

31 Maret/ March 31, 2025				
	0 - 30 Hari/ Days	31 - 90 Hari/ Days	> 91 Hari/ Days	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	1.624.467.796	--	--	1.624.467.796
Piutang Usaha/ Trade Receivables	139.350.839	49.046.506	87.961.374	276.358.720
Piutang Lain-lain/ Other Receivables	--	276.358.719	--	276.358.719
Total	1.763.818.635	325.405.225	87.961.374	2.177.185.234

31 Desember/ December 31, 2024				
	0 - 30 Hari/ Days	31 - 90 Hari/ Days	> 91 Hari/ Days	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	4.094.596.193	--	--	4.094.596.193
Piutang Usaha/ Trade Receivables	116.894.765	137.877.003	64.297.860	319.069.628
Piutang Lain-lain/ Other Receivables	--	304.850.543	--	304.850.543
Total	4.211.490.958	442.727.546	64.297.860	4.718.516.364

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

ii. Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan memiliki kas dan setara kas (Catatan 4) yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

ii. Liquidity Risk

Currently, the Company expects to pay all liabilities at due date. To fulfill commitments on cash, the Company expect its operating activities to generate sufficient cash inflows. In addition, the Company has cash and cash equivalents (Note 4) which are sufficient to meet liquidity requirements.

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on their remaining maturity:

	31 Maret/ March 31, 2025			
	< 1 Tahun/ Years Rp	1 - 5 Tahun/ Years Rp	> 5 Tahun/ Years Rp	Total Rp
Utang Usaha - Pihak Ketiga/ Trade Payables - Third Parties	2.571.609.254	--	--	2.571.609.254
Utang Bank/ Bank Loans	--	3.750.000.000	--	3.750.000.000
Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Payables	112.310.131	159.524.797	--	271.834.928
Pendapatan Diterima Dimuka/ Advance Receipt	102.182.018	--	--	102.182.018
Beban Akrua/ Accrued Expenses	630.765.510	--	--	630.765.510
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	165.495.334	1.601.162.052	65.518.406	1.832.175.792
Total	3.582.362.248	5.510.686.849	65.518.406	9.158.567.502

	31 Desember/ December 31, 2024			
	< 1 Tahun/ Years Rp	1 - 5 Tahun/ Years Rp	> 5 Tahun/ Years Rp	Total Rp
Utang Usaha - Pihak Ketiga/ Trade Payables - Third Parties	1.671.682.107	--	--	1.671.682.107
Utang Bank/ Bank Loans	117.126.853	1.757.873.147	--	1.875.000.000
Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Payables	315.900.400	--	--	315.900.400
Pendapatan Diterima Dimuka/ Advance Receipt	102.071.967	--	--	102.071.967
Beban Akrua/ Accrued Expenses	709.893.164	--	--	709.893.164
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	203.017.527	1.065.075.918	601.604.538	1.869.697.984
Total	3.119.692.018	2.822.949.065	601.604.538	6.544.245.622

iii. Risiko Suku Bunga

Perusahaan terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Perusahaan memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada bank dengan menggunakan tingkat bunga pasar pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas. Pada saat ini, Perusahaan tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat

iii. Interest Rate Risk

The Company exposures to interest rate risk mainly concerning financial liabilities. The Company holds short-term and long-term loans to banks which use market interest rate loans at variable rates expose cash flows risk. Currently, the Company has no certain policy or arrangement to manage its interest rate risk.

bunga.

Perusahaan akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman dan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

The company will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders and changing high interest rate loans to the lower interest rate loans. There are no interest rate hedge activities as of March 31, 2025 and 2024.

b. Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

b. Fair Value Measurements

The table below illustrates the carrying values and fair values of financial assets and liabilities:

	31 Maret/ March 31, 2025		31 Desember/ December 31, 2024	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp
Aset Keuangan/				
Financial Assets				
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	1.624.467.796	1.624.467.796	4.094.596.193	4.094.596.193
Piutang Usaha/ Trade Receivables	276.358.719	276.358.719	319.069.628	319.069.628
Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi/ Other Receivables - Related Party	340.414.932	340.414.932	304.850.543	304.850.543
Total	2.241.241.447	2.241.241.447	4.718.516.364	4.718.516.364
Liabilitas Keuangan/				
Financial Liabilities				
Utang Usaha - Pihak Ketiga/ Trade Payables - Third Parties	2.571.609.254	2.571.609.254	1.671.682.107	1.671.682.107
Utang Bank/ Bank Loans	3.750.000.000	3.750.000.000	1.875.000.000	1.875.000.000
Pendapatan Diterima Dimuka/ Advance Receipt	102.182.018	102.182.018	102.071.967	102.071.967
Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Payables	271.834.928	271.834.928	315.900.400	315.900.400
Beban Akrua/ Accrued Expenses	630.765.510	630.765.510	709.893.164	709.893.164
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	1.832.175.792	1.832.175.792	1.869.697.984	1.869.697.984
Total	9.158.567.502	9.158.567.502	6.544.245.622	6.544.245.622

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Fair values of the most financial assets and liabilities approximate their carrying values because the effect of discounting is not significant.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha,

c. Capital Management

The Company's objective when managing capital is to protect the Company's ability to maintain business continuity, so the entity can provide returns for shareholders

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

and benefits for other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimize the cost of capital effectively.

Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

In order to manage the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase / decrease the amount of debt.

36. Informasi Tambahan Arus Kas

36. Additional Information of Cash Flows

Transaksi Non-Kas

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut:

Non-Cash Transaction

Supporting information for the cash flow statement in connection with cash flow activities is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Perolehan Aset Tetap - Melalui Utang Pembiayaan Konsumen/ <i>Acquisition of Fixed Assets - Through Consumer Financing Payable</i>	--	330.620.400
Pengurangan Liabilitas Sewa/ <i>Deduction of Lease Liabilities</i>	5.045.454	6.041.915

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

	31 Maret/ March 31 2025 Rp	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows			31 Maret/ March 31 2025 Rp
		Penambahan/ Additional Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Perubahan Non Kas/ Non Cash Changes Rp	
Utang Bank/ Bank Loans	1.875.000.000	1.875.000.000	--	--	3.750.000.000
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	1.869.697.984	--	(48.715.309)	(5.045.454)	1.815.937.221
Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Payables	315.900.400	--	(44.160.000)		271.740.400
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan/ Total Liabilities from Financing Activities	4.060.598.384	1.875.000.000	(92.875.309)	(5.045.454)	5.837.677.621

	31 Desember/ December 31 2023 Rp	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows			31 Desember/ December 31 2024 Rp
		Penambahan/ Additional Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Perubahan Non Kas/ Non Cash Changes Rp	
Utang Bank/ Bank Loans	3.870.456.685	1.875.000.000	(3.870.456.685)	--	1.875.000.000
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	2.020.970.482	--	(145.230.583)	(6.041.915)	1.869.697.984
Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Payables	80.618.074	--	(95.338.074)	330.620.400	315.900.400
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan/ Total Liabilities from Financing Activities	5.972.045.241	1.875.000.000	(4.111.025.342)	324.578.485	4.060.598.384

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

37. Perjanjian-Perjanjian Penting

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian terkait penyewaan lahan dengan PT Bogorindo Cemerlang, pihak berelasi, yang berlokasi di Kecamatan Babakan Madang, Desa Sentul seluas 693m². Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 20 September 2019 dengan jangka waktu sesuai jatuh tempo Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) yaitu sampai dengan 2031 berikut dengan perpanjangannya selama 25 tahun dengan total 37 tahun.
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa bangunan berlokasi di Jl. Surya Raya Kav Comercial Area 1, Olympic CBD - Desa Sentul Bogor, Jawa Barat seluas 6.285 m² dengan Ny. Uni Prawitasari, Ny. Tan Wellih, Tn. Willson Ardian Nursalim, pihak berelasi, yang berlaku efektif sejak 29 Desember 2021. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2032.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa lahan seluas 50m² berlokasi di Kecamatan Babakan Madang, Desa Sentul dengan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk, pihak berelasi, yang mana Perusahaan sebagai yang menyewakan. Jangka waktu perjanjian sewa menyewa lahan atas penempatan papan iklan (*billboard*) berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 April 2018 sampai dengan 1 April 2023.
- d. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa tanah yang berlokasi di rest area KM 19+200 (A) Jl. Tol Jakarta – Cikampek, Bekasi, dengan PT Samudra Adidaya Sentosa yang merupakan pihak ketiga, jangka waktu perjanjian berlaku selama 10 tahun yang berakhir pada tanggal 11 November 2031.
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama bagi hasil pengoperasian hotel di atas lahan milik PT Wirani Sons yang merupakan pihak ketiga dengan luas maksimal 1.500 m² berlokasi di rest area KM 164 Tol Cipali, Jawa Barat, jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 10 tahun yang berakhir pada tanggal 24 Juni 2032.

37. Significant Agreements

- a. The Company entered into an agreement related to rental land with PT Bogorindo Cemerlang, a related party, which is located in Babakan Madang District, Sentul Village with an area of 693sqm. This agreement is effective as of September 20, 2019 with a period according to the maturity of the Building Use Rights Certificate (SHGB), which is until 2031 with an extension for 25 years for a total of 37 years.
- b. The Company entered into a building rental agreement located in Jl. Surya Raya Kav Comercial Area 1, Olympic CBD – Desa Sentul Bogor, West Java with an area of 6,285 sqm agreement with Mrs. Uni Prawitasari, Mrs. Tan Wellih, Mr. Willson Ardian Nursalim, related parties, which is effective from December 29, 2021. The agreement is valid until March 31, 2032.
- c. The Company entered into a land lease agreement with an area of 50sqm located in Babakan Madang District, Sentul Village with PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk, a related party, which the Company as a lessor. The term of the land lease agreement for the placement of billboards is valid for 5 (five) years from April 1, 2018 until April 1, 2023.
- d. The Company entered into a land rental agreement located in the rest area KM 19+200 (A) Jl. The Jakarta – Cikampek, Bekasi Toll Road with PT Samudra Adidaya Sentosa which is a third party, the term of the agreement is valid for 10 years starting from 2022 and ending on November 11, 2031.
- e. The Company entered into a sharing profit cooperation agreement for the operating of hotel on land owned by PT Wirani Sons which is a third party with a maximum area of 1,500 m2 located in the rest area KM 164 of Cipali Toll Road, West Java, the term of the agreement is valid for 10 years starting from 2022 and ending on June 24, 2032.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- f. Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama bagi hasil pengoperasian hotel di atas lahan milik PT Wirani Sons yang merupakan pihak ketiga dengan luas maksimal 1.500 m² berlokasi di rest area KM 166 Tol Cipali, Jawa Barat, jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 10 tahun yang berakhir pada tanggal 24 Juni 2032.

Sewa tanah tersebut akan digunakan untuk keperluan aktivitas kegiatan usaha hotel milik Perusahaan.

- g. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pengoperasian dan pengembangan termasuk menciptakan standar fasilitas hotel dengan PT Swiss-Belhotel International Indonesia dengan merek "SWISS-BELEXPRESS". Pada peristirahatan dan pelayanan Tipe A Jalan Tol Trans Sumatera, Jawa dan Bali bertaraf Internasional berdasarkan pada perjanjian No.023/SPK/PSP/XI/202 pada tanggal 30 November 2022 dan berlaku sampai dengan adanya suatu perjanjian kerjasama definitif yang disepakati dan ditandatangani oleh kedua belah pihak dan berakhir apabila salah satu pihak memberitahukan kepada pihak lainnya maksimal 30 hari sebelum waktu pengakhiran.

Perusahaan dengan PT Swiss-Belhotel International Indonesia melakukan kerjasama pengoperasian dan pengembangan pada lokasi-lokasi di bawah ini:

- Rest area KM 19+200 (A) Jl. Tol Jakarta – Cikampek, Bekasi, yang efektif berlaku sejak 1 Juni 2023 hingga 1 Juni 2033;
- Rest area KM 164 Tol Cipali, Jawa Barat, yang efektif berlaku sejak 17 Agustus 2023 hingga 17 Agustus 2033; dan
- Rest area KM 166 Tol Cipali, Jawa Barat, yang efektif berlaku sejak 20 Juli 2023 hingga 20 Juli 2033.

Pada tanggal 16 Desember 2024, PT Swiss-Belhotel International Indonesia dan Perusahaan telah sepakat untuk mengakhiri kerjasama pengoperasian hotel di rest area KM 19+200 (A) Jl. Tol Jakarta – Cikampek, Bekasi, yang efektif berlaku pada tanggal 31 Maret 2025. Atas pengakhiran kerjasama ini, Hotel Swiss-Belexpress Rest Area KM. 19 berganti nama menjadi Kedaton 8 Xpress.

- f. The Company entered into a sharing profit cooperation agreement for the operating of hotel on land owned by PT Wirani Sons which is a third party with a maximum area of 1,500 m² located in the rest area KM 166 of Cipali Toll Road, West Java, the term of the agreement is valid for 10 years starting from 2022 and ending on June 24, 2032.

The land leases will be used for the purposes of the Company's hotel business activities.

- g. The Company entered into agreement of carry out operation and development cooperation including setting up standard hotel operation with PT Swiss-Belhotel International Indonesia under the brand "SWISS-BELEXPRESS" which will be built in the at the rest area & service Type A Trans Sumatera, Java and Bali Toll roads, according to agreement No.023/SPK/PSP/XI/202 dated November 30, 2022 and which effective until a definitive cooperation agreement is agreed upon and signed by both parties and terminated if one of the parties notifies the the other party no later than 30 days before the termination period.

The Company and PT Swiss-Belhotel International Indonesia enters into operation and development cooperation on several locations as below:

- Rest area KM 19+200 (A) Jl. The Jakarta – Cikampek, Bekasi Toll Road, which effective since June 1, 2023 until June 1, 2033;
- Rest area KM 164 Cipali Toll Road, West Java, which effective since August 17, 2023 until August 17, 2033; and
- Rest area KM 166 Cipali Toll Road, West Java, which effective since July 20, 2023 until July 20, 2033.

On December 16, 2024, PT Swiss-Belhotel International Indonesia and the Company have agreed to ended hotel operation cooperation in the rest area KM 19+200 (A) Jakarta – Cikampek Toll Road, which effective on December 31, 2024. Due to this termination, Swiss-Belexpress Hotel Rest Area KM. 19 changed its name to Kedaton 8 Xpress.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- h. Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama bagi hasil pengoperasian hotel di atas lahan milik PT PP Sinergi Banjaratma yang merupakan pihak ketiga dengan luas maksimal 14.352 m² berlokasi di rest area KM 260B Tol Pejagan, Pemalang, Brebes, jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 10 tahun dan diperpanjang kembali untuk 10 tahun berikutnya dengan periode mulai Juli 2024 dan akan berakhir pada Juli 2044.
- i. Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama bagi hasil pengoperasian restoran Fu Hot Pot & Grill dengan Ibu Aan Rohanah yang merupakan pihak ketiga dengan skema bagi hasil 80:20. Perjanjian ini memiliki jangka waktu yang berlaku selama 5 tahun dengan periode mulai November 2024 dan akan berakhir pada Oktober 2029.
- h. The Company entered into a sharing profit cooperation agreement for the operating of hotel on land owned by PT PP Sinergi Banjaratma which is a third party with a maximum area of 14,352 m² located in the rest area KM 260B of Pejagan Toll Road, Pejagan, Pemalang, Brebes, the term of the agreement is valid for 10 years and extended for the next 10 years starting from July 2024 and ending on July 2044.
- i. The Company entered into a sharing profit cooperation agreement for the operating of Fu Hot Pot & Grill restaurant with Mrs. Aan Rohanah which is a third party with a scheme 80:20. These agreement has term valid for 5 years starting from November 2024 and ending on October 2029.

38. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;

38. Standard and Amendment to Standard which has been Issued but Not Yet Effective

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;
- PSAK 117: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236: Impairment of Assets;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets; and
- PSAK 240: Investment Property.

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

39. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2025.

39. Management Responsibility on the Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were authorized for issuance by the Directors on April 20, 2025.